

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KARAKTER
NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL "*TAU JALAN NAN AMPEK*"
DI SEKOLAH MENENGAH TINGKAT ATAS
KOTA BATUSANGKAR**

DISERTASI



OLEH

**ALFIAN JAMRAH
NIM 1204376**

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Doktor Ilmu Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM DOKTOR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

ALFIAN JAMRAH. 2020. Development of a Character Learning Model of Local Wisdom Values "*Tau Jalan Nan Ampek*" at Senior High School in Batusangkar City. Dissertation. Post Graduate Program of Universitas Negeri Padang.

This study aims to find out how the implementation of character education models, design appropriate character education models and can be used to Senior High School and to determine effectiveness the implementation of character education models in shaping character of students in high school in Batusangkar City. This type of research is RnD research using ADDIE development models, namely analyze, design, development, implementation, and evaluation. The data collection instruments are in the form of observation sheets and questionnaires. The product was validated by an expert and tested on high school students in Batusangkar City. Quantitative data were obtained through a questionnaire. Qualitative data were obtained through observations, responses, and suggestions in the form of improvements given in writing. The practicality of the character learning model of local wisdom values "*Tau Jalan Nan Ampek*" is determined based on the response of experts, teachers, and students to the practicality of this model, and the effectiveness of this model is determined from the results of an extended trial. Data validity and practicality were analyzed using the formula of the Total Achievements of Respondents, and effectiveness was analyzed using an experimental t-test. The results of this study obtained a character model of learning "*Tau Jalan Nan Ampek*" by producing products in the form of model books, teacher books, and student books. The findings in this study can be used by teachers and students in improving local wisdom-based characters, namely "*Tau Jalan Nan Ampek*".

ABSTRAK

ALFIAN JAMRAH. 2020. Pengembangan Model Pembelajaran Karakter Nilai-Nilai Kearifan Lokal "*Tau Jalan Nan Ampek*" Di Sekolah Menengah Tingkat Atas Kota Batusangkar. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tujuan didalam penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter yang telah dilaksanakan di sekolah menengah tingkat atas Kota Batusangkar. Merancang model pendidikan karakter yang tepat dan dapat diterapkan bagi peserta didik di sekolah menengah tingkat atas dan untuk mengetahui efektifitas dalam membantu mengurangi permasalahan karakter pesertadidik. Jenis penelitian ini adalah penelitian *RnD* dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE*, yaitu *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*. Alat pengumpul data berupa angket, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Produk divalidasi oleh pakar dan diujicobakan pada peserta didik SMTA di Kota Batusangkar. Data kuantitatif diperoleh melalui angket kualitatif data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan berupa perbaikan diberikan secara tertulis. *Praktikalitas* model pembelajaran karakter nilai-nilai kearifan lokal "*Tau Jalan Nan Ampek*" ditentukan berdasarkan respon ahli, guru dan peserta didik terhadap kepraktisan model ini. Dan *efektivitas* model ini ditentukan dari hasil uji coba yang diperluas. Data *validitas* dan *praktikalitas* dianalisis menggunakan formula Total Capaian Responden (TCR), serta *efektivitas* dianalisis menggunakan *uji-t eksperimen*. Dari hasil penelitian ini diperoleh suatu model pembelajaran karakter "*Tau Jalan Nan Ampek*" dengan menghasilkan produk berupa Buku Model, Buku Guru dan Buku Siswa. Temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik dalam meningkatkan karakter berbasis kearifan lokal yaitu "*Tau Jalan Nan Ampek*".

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan persetujuan Komisi Promotor/Pembahas/Penguji telah disahkan

Disertasi atas nama :

Nama : **Alfian Jamrah**
NIM. : 1204376

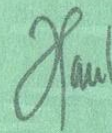
melalui ujian terbuka pada tanggal 28 Agustus 2020

Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Ahmad Fauzan
NIP. 19660430 199001 1 001

Persetujuan Komisi Promotor/Penguji

Nama : Alfian Jamrah
NIM. : 1204376

Komisi Promotor/Penguji

Prof. Dr. Sufyarma Marsidin
(Ketua Promotor/Penguji)

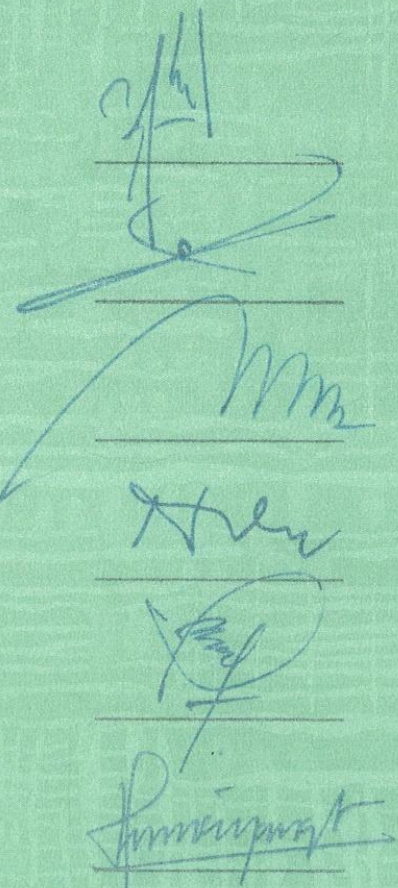
Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A.
(Promotor/Penguji)

Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D.
(Promotor/Penguji)

Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
(Pembahas/Penguji)

Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
(Pembahas/Penguji)

Prof. Dr. rer.soz. Nursvirwan Effendi
(Penguji dari Luar)



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis disertasi dengan judul : **Pengembangan Model Pembelajaran Karakter Nilai-Nilai Kearifan Lokal "Tau Jalan Nan Ampek" di Sekolah Menengah Tingkat Atas Kota Batusangkar** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya,
2. Karya tulis disertasi ini murni gagasan, penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim promotor, tim pembahas dan rekan-rekan peserta seminar,
3. Di dalam karya tulis disertasi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan,
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 17 September 2020

Saya yang menyatakan,



Alfian Jamrah
NIM.1204376

KATA PENGANTAR

Pertama dan utama sekali penulis persembahkan segenap puji beserta syukur ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa atas izin dan perkenan-Nya telah memberikan kekuatan dan kesempatan untuk bisa menyusun serta menyelesaikan penelitian disertasi ini. Selanjutnya syalawat beriring salam penulis kirimkan buat junjungan ummat Rasulullah Muhammad SAW yang telah mencerdaskan dan mencerahkan kehidupan kita di dunia yang fana ini.

Pembuatan disertasi dan penelitian ini adalah salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang untuk mendapatkan gelar Doktor. Dalam melakukan penelitian dan menyelesaikan laporan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, terutama dari promotor yang telah membimbing penulis.

Untuk itu izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd. selaku Promotor I, Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.Pd. selaku Promotor II, dan Bapak Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D selaku Co-Promotor, yang telah dengan sabar membimbing penulis selama penyusunan disertasi ini,
2. Bapak Prof. Dr. Ganefri beserta seluruh unsur Rektorat Universitas Negeri Padang dan Bapak pimpinan BAAK beserta seluruh staf yang telah memberi izin dan membantu selama mengikuti pendidikan pada Universitas Negeri Padang,

3. Ibu Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D, Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta seluruh Wakil Direktur dan staf Sekretariat Pascasarjana yang telah memberi bantuan administrasi pendidikan, terutama ucapan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc selaku ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang,
4. Bapak Dr. Khairani, M.Pd, Bapak Dr. Erianjoni, M.Si dan Bapak Dr. Akmal, M.Si, selaku validator dan sekaligus nara sumber pada *Forum Group Discussion* (FGD). Serta Bapak Prof. Dr. Syahrul, M.Pd sebagai validator Bahasa Indonesia,
5. Bapak Drs. H. Irdinansyah Tarmizi (Bupati Tanah Datar) dan Bapak H. Zulfadri Darma, SH (Wakil Bupati Tanah Datar) yang telah memberi izin dan membimbing penulis dalam mengikuti perkuliahan sambil melaksanakan pekerjaan sebagai Aparatur Sipil Negara pada Pemerintah Kabupaten Tanah Datar,
6. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Datar, Kepala SMK Negeri 1 Batusangkar, Kepala MAN 2 Batusangkar, Kepala SMA Negeri 3 Batusangkar, Pengawas Mata Pelajaran dan Pengawas Kurikulum, serta Majelis Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Sosiologi dan Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai subyek dan lokus penelitian beserta majelis guru dan para siswanya,
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (Baperlitbang) Kabupaten Tanah Datar dan seluruh kawan-kawan sesama ASN pada Pemerintah Kabupaten Tanah Datar,
8. Pimpinan dan anggota berbagai lembaga unsur, seperti Lembaga Kerapatan Alam Minangkabau (LKAAM), Majelis Ulama Indonesia (MUI), Bundo Kanduang, Dewan

Pendidikan, Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), yang lainnya berada di Kabupaten Tanah Datar.

Kemudian teristimewa penulis sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Abi Martalius, SPd. (Guru PKn SMA Negeri 3 Batusangkar), Bapak Drs. Emrial. (Guru PKn MAN 2 Batusangkar) dan Bapak Drs. Aguswandi (Guru PKn SMK 1 Batusangkar). Ucapan terima kasih dan selamat buat keluarga : Indra Triyarmainis, istri dan anak-anak : dr. Muhammad Ifan Alfian, Nabila Putri Alfian, SAK., dan Aura Azzahra Alfian. Kemudian kepada kedua orang tua : papa Jamrah (almarhum) dan mama Hj. Hasnah (almarhumah) yang ikut mendampingi ketika penulis masih melakukan penelitian. Juga terima kasih kepada saudara-saudara : Dr. Drs. H. Maisondra Jamrah, SH., MH., MPd., MAP., Dipl.Edu., Rini F. Jamrah, SPd., MM., Septrianingsih Jamrah, SE., Andriane Jamrah, SPd., MPd., Yulia Yasmin, SE., Drs. Elfian Putra Ifadi, MSi., Syamsir, SE., dan Menfebri, SE, MSi. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Muhammad Iqbal, Susi dan Wira yang telah membantu selama penelitian. Serta semua pihak yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan dan menyelesaikan penelitian ini. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan nama dan gelarnya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa disertasi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan, maka oleh sebab itu penulis sangat berharap berbagai masukan, saran pendapat dan kritikan yang bersifat membangun kepada semua pihak demi kesempurnaan disertasi ini. Penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, khususnya unsur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar. Dan semoga juga dapat dikembangkan oleh peneliti lainnya yang berminat untuk masalah ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan dan semoga Allah Yang Maha Kuasa senantiasa memberkahi setiap usaha dan langkah kita.

Aamiin ya Rabbal Alamin.

Padang, 17 September 2020
Penulis,

Alfian Jamrah
NIM. 1204376

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR/PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Pengembangan.....	9
F. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan	9
G. Pentingnya Pengembangan	10
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	11
I. Manfaat Pengembangan.....	11
J. Definisi Istilah	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Perkembangan Dunia Pendidikan.....	14
1. Pengertian Pendidikan	14
2. Tujuan Pendidikan	15
3. Merdeka Belajar.....	16
4. Pembelajaran Daring	16
B. Pendidikan Karakter	17

1. Landasan Filosofi Pendidikan Karakter	17
2. Pengertian Pendidikan Karakter	18
3. Pendidikan Karakter Bangsa.....	18
4. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)	20
5. Sumber Nilai Karakter Bangsa	21
6. Pembelajaran Karakter Disekolah	21
7. Teori Pendidikan Karakter.....	22
8. Kerangka Konseptual.....	25
C. Pendidikan Karakter Berbasis <i>Local Wisdom</i>	29
1. Pengertian <i>Local Wisdom</i>	29
2. Perspektif Budaya Terhadap Pendidikan Karakter	30
3. Nilai-Nilai Kearifan Lokal “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ”	31
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Model Pengembangan	44
B. Prosedur Penelitian	45
1. <i>Analysis</i> (Analisis)	45
2. <i>Design</i> (Rancangan Model)	46
3. <i>Development</i> (Mengembangkan)	47
4. <i>Implementation</i> (Implementasi)	49
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	49
C. Sistem <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	49
D. Uji Coba Produk	52
E. Populasi dan Sampel.....	53
F. Jenis Data.....	55
G. Instrumen Pengumpulan Data	56
H. Teknik Pengumpulan Data	61
1. Observasi	61
2. Wawancara	61
3. Study Dokumentasi.....	62
I. Teknik Analisis Data.....	62
1. Tingkat Capaian Responden (TCR)	62
2. Validitas.....	63

3. Praktikalitas	64
4. Efektifitas	65
J. Teknik Analisis Data	62
1. Tingkat Capaian Responden (TCR)	62
2. Validitas	63
3. Praktikalitas	64
4. Efektifitas.....	65
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Karakter pada Sekolah Menengah Tingkat Atas di Kota Batusangkar.....	67
B. Pengembangan Model Pembelajaran “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ” pada SMTA di Kota Batusangkar.....	71
1. Tahap Analisis Kebutuhan.....	72
2. Tahap Desain	75
3. Tahap Development.....	93
4. Tahap Implementasi.....	100
5. Tahap Evaluasi.....	102
C. Validitas, Praktikalitas, Efektifitas dan Relevansi Model ...	102
1. Validitas.....	102
2. Praktikalitas	108
3. Efektifitas	117
D. Pembahasan	124
1. Religiusitas	125
2. Nasionalisme	126
3. Mandiri	127
4. Gotong Royong	128
5. Integritas	128
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	130
A. Kesimpulan.....	130
B. Implikasi	132
C. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	135

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. 18 Nilai-Nilai Karakter Bangsa	19
2. Kelompok Konfigurasi Karakter Inti.....	23
3. Nilai Normatif dan Karakter dalam “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ”	33
4. Nilai Karakter Kearifan Lokal dalam Nilai-Nilai “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ”	39
5. Tahapan Pengembangan Model <i>ADDIE</i>	44
6. Klasifikasi Penilaian Tahap Analisis	46
7. Matrik Desain Produk Pengembangan	46
8. Nama Validator dan Bidang Keahlian	47
9. Nama dan Unsur Peserta Focus Group Discussion (<i>FGD</i>)	48
10. Subjek Uji Coba Produk	55
11. Tahapan dan Pengolahan Data	57
12. Variabel dan Sub-Variabel Penilaian Produk.....	58
13. Aspek Penilaian Praktikalitas	59
14. Kisi-Kisi Angket Evaluasi Karakter	60
15. Interpretasi Indek ICC	63
16. Tingkat Validasi Model	64
17. Kriteria Praktikalitas Uji Produk	64
18. Hasil Analisa Kebutuhan (Butuh Atau Tidak Pengembangan)	72
19. Distribusi Frekuensi Analisis Kebutuhan	75
20. Langkah Pendahuluan Sintaks	79
21. Aktifitas Guru dan Siswa dalam <i>Konstruktivisme</i> (“ <i>Pikia Palito Hati</i> ”) ..	79
22. Aktifitas Guru dan Siswa dalam <i>Inquiry</i> (“ <i>Pikia Siasek</i> ”)	80
23. Aktifitas Guru dan Siswa dalam Refleksi (“ <i>Bakaco Bacamin Diri</i> ”)	81
24. Langkah Penutup Sintaks	82
25. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter	83
26. Cakupan Materi Buku Model	88
27. Cakupan Materi Buku Guru	90

28.	Cakupan Materi Buku Siswa	92
29.	Penilaian <i>FGD</i> Buku Model	93
30.	Saran dan Masukan <i>FGD</i> Buku Model	94
31.	Penilaian <i>FGD</i> Buku Guru	96
32.	Saran dan Masukan <i>FGD</i> Buku Guru.....	97
33.	Penilaian <i>FGD</i> Buku Siswa	97
34.	Saran dan Masukan <i>FGD</i> Buku Siswa	98
35.	Hasil Revisi Produk	99
36.	Hasil Uji Coba Terbatas	101
37.	Hasil Validasi Buku Model Pembelajaran “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ”	102
38.	Saran dan Perbaikan Buku Model	103
39.	Hasil Validasi Buku Guru Model Pembelajaran “ <i>Tau Jalan Nan Ampe</i> ”	104
40.	Saran dan Perbaikan Buku Guru	105
41.	Hasil Validasi Buku Siswa Model Pembelajaran “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ”	105
42.	Saran dan Perbaikan Buku Siswa	106
43.	Validasi Desain Model Pembelajaran “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ”	107
44.	Saran dan Perbaikan Desain Model “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ”	107
45.	Praktikalitas Buku Model Pembelajaran “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ”	108
46.	Distribusi Frekuensi <i>Praktikalitas</i> Buku Model “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ”	110
47.	Praktikalitas Buku Guru Pembelajaran “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ”	111
48.	Distribusi Frekuensi <i>Praktikalitas</i> Buku Guru “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ” ..	113
49.	Praktikalitas Buku Siswa “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ”	114
50.	Distribusi Frekuensi <i>Praktikalitas</i> Buku Siswa “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ” ..	116
51.	Deskripsi Data Eksperimen Kelas Kontrol.....	118
52.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Sikap “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ”	119
53.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Sikap Peserta Didik Secara Konvensional	120
54.	Rangkuman Hasil Uji <i>Normalitas</i> Data Penelitian.....	121
55.	Rangkuman Hasil Uji <i>Homogenitas</i> Data penelitian.....	122
56.	Data Hasil Perhitungan dengan t-test Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Konfigurasi Karakter dalam Konteks Totalitas Proses Psikologis dan Sosial Kultural	23
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Menurut Kementerian Pendidikan	24
3. Strategi Mikro Pendidikan Karakter di Sekolah.....	25
4. Langkah-Langkah Penelitian Model <i>ADDIE</i>	28
5. Tahapan Pengembangan Model <i>ADDIE</i>	45
6. Komponen Inti Model Pembelajaran “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ”	76
7. Sintak Model Pembelajaran “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ”	77
8. Cover Buku Model	88
9. Cover Buku Guru.....	90
10. Cover Buku Siswa	91

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Hal
1. <i>Praktikalitas</i> Buku Model Pembelajaran Karakter “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ”	110
2. <i>Praktikalitas</i> Buku Guru Pembelajaran Karakter “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ”	113
3. <i>Praktikalitas</i> Buku Siswa Pembelajaran Karakter “ <i>Tau Jalan Nan Ampek</i> ”	116

DAFTAR LAMPIRAN

A.	Instrumen Penelitian	Hal
1.	Angket Analisis Kebutuhan.....	142
2.	Lembar Validasi Instrumen Validasi Bahasa	166
3.	Lembar Validasi Instrumen Desain	168
4.	Lembar Validasi Instrumen Validasi Kegrafikan	170
5.	Lembar Validasi Instrumen Validasi Konten	172
6.	Lembar Validasi Instrumen <i>FGD</i>	174
7.	Lembar Validasi Instrumen <i>Praktikalitas</i>	176
8.	Angket Validasi Bahasa.....	178
9.	Angket Validasi Desain	189
10.	Angket Validasi Kegrafikan	197
11.	Angket Validasi Konten	208
12.	Angket Penilaian <i>FGD</i>	217
13.	Angket <i>Praktikalitas</i>	241
14.	Angket <i>Efektifitas</i>	250
B.	Hasil Pengolahan Data Validasi Instrumen	
1.	Pengolahan Data Validasi Instrumen Analisis Kebutuhan.....	280
2.	Pengolahan Data Validasi Instrumen Validasi	284
3.	Pengolahan Data Validasi Instrumen <i>FGD</i>	287
4.	Pengolahan Data Validasi Instrumen <i>Praktikalitas</i>	287
5.	Validitas, Reliabilitas, ICC, dan Aiken V (Instrumen)	288
6.	Reliabilitas dan ICC (Data Penelitian)	300
C.	Hasil Pengolahan Data Penelitian	
1.	Pengolahan <i>Data Need Assesment</i>	313
2.	Pengolahan Data Validasi Buku Model.....	322

3. Pengolahan Data Validasi Buku Guru.....	325
4. Pengolahan Data Validasi Buku Siswa.....	328
5. Pengolahan Validasi Desain Model.....	331
6. Pengolahan Data <i>FGD</i>	334
7. Pengolahan Data Uji Coba Terbatas.....	336
8. Pengolahan Data <i>Praktikalitas</i>	338
9. Pengolahan Data <i>Efektifitas</i>	340

D. Dokumentasi Penelitian

1. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	353
2. Surat Penelitian.....	388

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah merupakan tugas dan tanggung jawab negara. Negaralah yang menyediakan fasilitas pendidikan mulai dari anggaran, tenaga pendidik, sistem pembelajaran, kurikulum, hingga tindak lanjut dari hasil pendidikan tersebut. Dari butir pengertian inipun jelas bahwa pendidikan lebih banyak berorientasi untuk mencapai pembentukan sikap mental. Kondisi spritual tersebut untuk mendukung pembentukan kecerdasan dan keterampilan.

Namun dalam aplikasinya ternyata pembentukan peserta didik yang bermartabat, beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia atau aspek *afektif* belum terlaksana sebagaimana mestinya. Pendidikan Nasional ternyata lebih dominan membentuk keilmuan, kecakapan, kreatifitas, keterampilan serta kemandirian atau pembentukan aspek *kognitif* dan aspek *psikomotor*. Padahal ketiga aspek tersebut, yaitu afektif, kognitif dan psikomotor diperlukan dan saling menunjang satu sama lainnya untuk membentuk manusia yang seutuhnya atau manusia paripurna.

Selanjutnya pada tahun 2019 diperkenalkan pula konsep Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI sebagai upaya untuk mengembangkan karakter peserta didik. Esensinya adalah agar peserta didik dapat merdeka dalam pembelajaran dan tidak terpaku pada penjelasan guru. Konsep Merdeka Belajar ini lahir berdasarkan penelitian hasil PISA 2019 yang menempatkan penilaian siswa Indonesia berada pada peringkat Ke-74 dari keseluruhan tujuh puluh sembilan negara atau nomor tiga terbawah. Maka melalui

Merdeka Belajar diharapkan peserta didik akan punya kemampuan literasi, numerasi dan karakter.

Materi pembelajaran yang diidentikkan dengan standar atau kualitas dalam setiap mata pelajaran harus dibuat, diekspresikan, dihubungkan dengan pengaturan kehidupan sehari-hari yang teratur. Dalam hal ini pembelajaran karakter dibuat, diekspresikan, dihubungkan dengan pembelajaran PKn. Menjadikan siswa yang berkarakter merupakan alasan para spesialis dalam mengkoordinasikan pelatihan karakter ke dalam pembelajaran PKn. Menciptakan peserta didik yang berkarakter ini yang menjadi landasan peneliti dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran PKn.

Teori Fundamental (Grand Theory) dalam penelitian ini menerima hipotesis dari Thomas Lickona yang merupakan salah satu tokoh pelatihan karakter di Barat. Ungkapan sekolah karakter disajikan selama tahun 1900-an. Thomas Lickona dipandang sebagai pendukung, terutama ketika ia menyusun sebuah buku berjudul "Kembalinya Pendidikan Karakter" dan kemudian bukunya "Mengajar untuk Karakter: Bagaimana Sekolah Kita Dapat Mengajar Rasa Hormat dan Tanggung Jawab". Thomas Lickona mengungkapkan "Sepanjang sejarah, di negara-negara di mana pun di dunia, pengajaran memiliki dua tujuan yang luar biasa: untuk membantu anak-anak menjadi bersemangat dan membantu mereka menjadi hebat"

Salah satu nilai-nilai pembentuk karakter adalah kearifan lokal budaya Minangkabau yang selama ini telah dikenal dan dilaksanakan secara luas dalam masyarakat. Diantara banyak nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau tersebut adalah nilai "*Tau Jalan Nan Ampek*" yang dapat diintegrasikan ke dalam proses belajar

mengajar di sekolah. Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal menurut Alwasilah (2009:50) disebut dengan *Etnopedagogi*. Untuk mewujudkan pendidikan yang seimbang antara kemampuan intelektual dengan pembentukan sikap maka perlu diterapkan pendidikan karakter.

Provinsi Sumatera Barat identik dengan suku dan budaya Minangkabau yang kaya akan nilai-nilai luhur. Cukup banyak karakter budaya yang dapat diangkat ke dalam proses belajar mengajar pada pendidikan formal, seperti adanya filosofi-filosofi adat, pesan-pesan moral, seni budaya, pencak silat, pola musyawarah, gotong royong, lembaga-lembaga lokal, adat budaya dan lain sebagainya. Semua itu dapat dikemas menjadi materi untuk pembelajaran pendidikan karakter. Navis (1984:78) mengatakan bahwa falsafah Minangkabau berguru kepada alam yang disebut dengan "*Alam takambang jadi guru*". Minangkabau dikenal dapat membentuk manusia berkarakter. Hal ini telah terbukti sejak pra kemerdekaan hingga era reformasi saat ini, daerah ini telah menghasilkan banyak sekali tokoh-tokoh di berbagai bidang ilmu dan profesi.

Sayuti (2009:1) menyatakan bahwa landasan awal orang minang berasal dari adat istiadat, agma, dani lmu. Kearifan lokal Minangkabau yang berhubungan dengan pembentukan karakter biasanya dalam bentuk peribahasa, pepatah-petitih, ungkapan atau perumpamaan yang dijadikan sebagai materi untuk mendidik generasi muda. Yang paling populer diantaranya adalah kegiatan di surau yang disebut dengan "*baraja malu sambia duduak*" (belajar sopan santun sambil duduk di surau), yaitu belajar adab, sopan-santun, dan tata krama di surau setiap malam hari melalui kegiatan mengaji dan belajar adat.

Penelitian ini difokuskan pada peserta didik Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) karena dalam masa usia sekolah ini cukup rawan dari sisi perkembangan kejiwaan, pertumbuhan fisik dan kondisi pergaulannya. Pada usia tersebut cukup banyak godaan dan gangguan. Dan diakui bahwa pada usia antara 16 sampai 20 tahun remaja masih belum stabil dan belum kuat mengantisipasi banyak sekali tantangan yang muncul. Beberapa kenakalan yang terjadi pada usia peserta didik Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) tersebut adalah :

- a. Berdasarkan informasi dari BNN tahun 2012, bahwa pengguna narkoba di Indonesia sudah mengkhawatirkan. Dari jumlah 4,5 juta jiwa tersebut, 70 persen diantaranya adalah pekerja dan 22 persen pelajar. Pada bagian lain dinyatakan pula bahwa jumlah kematian akibat narkoba di Indonesia mencapai 33 orang per hari,
- b. Berdasarkan data BKKBN tahun 2012, bahwa pergaulan bebas adalah suatu bentuk gerakan pornografi yang dilakukan para remaja, seperti membuat film porno atau melakukan adegan-adegan pornoaksi.
- c. Berdasarkan data SATPOLPP SUMBAR tahun 2015 mencatat adanya 433 kasus tawuran yang terjadi di Kota Padang dan kota lainnya.
- d. Berdasarkan data KPAI pada tahun 2014 mengidentifikasi kasus yang mengacu pada kluster perlindungan anak, salah satu *bullying* yaitu kekerasan atau pelecehan yang dilakukan oleh anak-anak remaja Indonesia, baik secara fisik maupun non fisik..

Mulyasa (2016:165) mengatakan bahwa pembelajaran karakter dilakukan dengan berbagai model yaitu : pembiasaan dan keteladanan, *CTL* (*Contextual*

Teaching and Learning), bermain peran (*role playing*), dan pembelajaran partisipatif (*participative instruction*). Dari keempat model tersebut penelitian ini berfokus kepada konsep *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam meningkatkan karakter peserta didik berbasis kearifan lokal “*Tau Jalan Nan Ampek*”.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari model yang sudah ada yakni pengembangan dari penelitian Erianjoni (2015), Delfi Eliza (2017) dan Darul Ilmi (2015). Penelitian Erianjoni berdasarkan hikmat peneliti yaitu dalam penelitian ini terdapat beberapa kelemahan diantaranya belum terdapat format penilaian afektif atau evaluasi moral untuk memudahkan guru dalam menilai perubahan karakter peserta didik. Penelitian Delfi Eliza berdasarkan hikmat peneliti masih terdapat kelemahan yaitu tidak cocok diterapkan di SMTA untuk pengembangan karakter. Penelitian Darul Ilmi berdasarkan hikmat peneliti yaitu hanya berfokus terhadap menemukan nilai dan karakter pada ungkapan bijak budaya Minangkabau dan tidak mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran di sekolah. Berdasarkan beberapa kelemahan dari model yang dikembangkan oleh peneliti terdahulu, maka penelitian ini diharapkan dapat menutupi kelemahan yang ada. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Sesuai uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal, yaitu nilai “*Tau Jalan Nan Ampek*” ke dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan tertuang dalam penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dari tiga sekolah, yaitu dari SMK Negeri 1 Batusangkar bapak Aguswardi, dari MAN Negeri 2 Batusangkar bapak Emrial, dan dari SMA Negeri 3 Batusangkar bapak Mardalius, menyatakan bahwa masih adanya peserta didik Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) yang kurang berkarakter. Kemudian masih ada yang melanggar peraturan, kurang mengindahkan tata kesopanan dalam pergaulan sehari-hari, dan bertindak yang merugikan diri sendiri, orang lain serta masyarakat lingkungannya,
2. Belum terwujudnya secara maksimal tujuan utama pendidikan Nasional untuk membentuk karakter bangsa karena Sistem pendidikan masih mengedepankan pembentukan kecerdasan (aspek *kognitif*) dan ketrampilan (aspek *psikomotor*) yang bertujuan untuk meraih prestasi sebanyak-banyaknya. Sementara itu pembentukan nilai-nilai karakter (aspek *afektif*) belum mendapat bagian yang besar,
3. Belum diberdayakan pembelajaran karakter berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal meskipun tujuan utama pendidikan Nasional untuk membentuk karakter bangsa dan adat budaya Minangkabau mempunyai banyak nilai-nilai kearifan lokal yang sangat kaya dengan ajaran yang dapat membentuk karakter peserta didik,

4. Belum maksimalnya peran keluarga dan masyarakat dan bahkan terasa semakin kurang dalam membentuk karakter anak yang disebabkan oleh kesibukan orang tua, dan tingkat kepedulian masyarakat yang semakin berkurang. Keluarga dan masyarakat lebih banyak menyerahkan pembentukan karakter peserta didik pada sekolah dan para guru saja,
5. Belum sepenuhnya dilaksanakan pembelajaran karakter di Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA), sehingga manfaatnya belum dapat dirasakan oleh peserta didik. Pendidikan karakter melalui mata pelajaran Muatan Lokal masih sangat sedikit materinya dan pembelajarannya lebih tergantung pada guru yang mengajarkannya,
6. Belum ada model, silabus dan buku pedoman yang jelas untuk melaksanakan pembelajaran karakter, terutama pendidikan karakter nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat cukup banyaknya permasalahan pembelajaran karakter yang teridentifikasi berdasarkan fenomena-fenomena pada Sekolah Menengah Tingkat Atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah, yaitu :

1. Pengembangan model pembelajaran karakter bagi peserta didik di Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) difokuskan pada pembelajaran karakter nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau "*Tau Jalan Nan Ampek*" dengan pembelajaran yang terintegrasi dengan PKN dengan pengembangan menggunakan model pengembangan *ADDIE*,
2. Penelitian ini dibatasi untuk keberlangsungan pendidikan yang lebih efektif,

3. Pengembangan nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau "*Tau Jalan Nan Ampek*" diintegrasikan dengan di Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA),
4. Pengembangan nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau "*Tau Jalan Nan Ampek*" akan dijadikan sebagai model dan pedoman dalam pembelajaran karakter peserta didik, pedoman bagi para guru, orang tua, dan masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran karakter pada Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) di Kota Batusangkar ?
2. Bagaimana model pembelajaran nilai "*Tau Jalan Nan Ampek*" di Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) di Kota Batusangkar ?
3. Bagaimana penerapan model pembelajaran nilai "*Tau Jalan Nan Ampek*" di Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) di Kota Batusangkar ?
 - a. Apakah model pembelajaran nilai "*Tau Jalan Nan Ampek*" sudah valid untuk digunakan ?
 - b. Apakah model pembelajaran nilai "*Tau Jalan Nan Ampek*" sudah praktis untuk digunakan ?
 - c. Apakah model pembelajaran nilai "*Tau Jalan Nan Ampek*" sudah efektif untuk digunakan ?
 - d. Apakah model pembelajaran "*Tau Jalan Nan Ampek*" sudah relevan untuk digunakan ?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan didalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan pelaksanaan model pembelajaran karakter yang telah dilaksanakan di Sekolah Menengah Tingkat Atas di Kota Batusangkar,
2. Merancang model pembelajaran karakter yang tepat dan dapat diterapkan bagi peserta didik di sekolah menengah tingkat atas yang dikembangkan dengan model *Analisis, Design, Development, Implementation, Evaluation (ADDIE)* dengan memakai sistem *Contextual Teaching Learning (CTL)*,
3. Mencari tau efektifitas pelaksanaan model pembelajaran karakter nilai-nilai kearifan lokal "*Tau Jalan Nan Ampek*".

F. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Dari penelitian direncanakan akan dihasilkan tiga macam produk yang dapat dijadikan sebagai model pengembangan dalam penerapan pembelajaran karakter nilai-nilai kearifan lokal "*Tau Jalan Nan Ampek*" di Sekolah Menengah Tingkat Atas, yaitu sebagai berikut :

1. Buku Model Pembelajaran Karakter Nilai-nilai Kearifan Lokal "*Tau Jalan Nan Ampek*", adalah buku yang memuat petunjuk pelaksanaan model, daftar inventaris nilai-nilai kearifan lokal "*Tau Jalan Nan Ampek*" yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan pegangan dalam proses pembelajaran,
2. Buku Guru Pembelajaran Karakter Nilai-nilai Kearifan Lokal "*Tau Jalan Nan Ampek*", adalah buku yang berisikan tentang strategi, cara, model dan pengalaman tentang pendidikan karakter nilai-nilai kearifan lokal "*Tau Jalan*

Nan Ampek". Buku tersebut dapat dijadikan sebagai pegangan dan pedoman oleh para guru yang mengajarkan pembelajaran karakter dan guru lainnya,

3. Buku Siswa Pembelajaran Karakter Nilai-nilai Kearifan Lokal "*Tau Jalan Nan Ampek*", adalah buku yang berisikan tentang materi, pengalaman dan contoh-contoh bagi peserta didik untuk memudahkan pemahamannya tentang pembelajaran karakter nilai-nilai kearifan lokal "*Tau Jalan Nan Ampek*".

G. Pentingnya Pengembangan

Penelitian ini perlu dikembangkan untuk memperoleh acuan dan pedoman yang lebih terstruktur. Berikut ini dasar pentingnya pengembangan adalah :

1. Pembelajaran karakter menjadi fokus utama dan perhatian penting oleh Pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan, sesuai tujuan utama pendidikan, yaitu untuk membentuk karakter peserta didik, khususnya aspek *afektif*. Disamping itu juga membentuk kemampuan intelektual atau aspek *kognitif* dan ketrampilan yang disebut aspek *psikomotor*,
2. Selama ini telah dilakukan pembentukan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai karakter yang telah ditetapkan. Namun terasa penerapan pendidikan karakter tersebut belum terlaksana secara maksimal dan belum memberikan dampak yang besar,
3. Model pembelajaran karakter nilai-nilai kearifan lokal "*Tau Jalan Nan Ampek*" dapat dikembangkan sebagai panduan bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar karakter yang lebih bervariasi dan *komprehensif*.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan pembelajaran nilai "*Tau Jalan Nan Ampek*" diasumsikan dapat membantu peserta didik. Model ini dapat memudahkan guru dalam memahami dan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Asumsi ini didasari belum terdapat mata pelajaran atau muatan lokal pembelajaran karakter dengan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal "*Tau Jalan Nan Ampek*".

Mengingat cukup banyak hal-hal yang menjadi permasalahan dan kendala yang ditemui ini maka penelitian disertasi ini dibatasi untuk beberapa kegiatan saja, yaitu :

1. Penelitian ini dibatasi pada pembahasan pembelajaran karakter di SMTA Daerah Batusangkar. Kemudian mengembangkan model pembelajaran karakter nilai-nilai kearifan lokal "*Tau Jalan Nan Ampek*" di satuan pendidikan,
2. Penelitian ini dibatasi pada model, silabus, bahan ajar, kesiapan guru, media pembelajaran, dan faktor pendukung lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran karakter nilai-nilai kearifan lokal "*Tau Jalan Nan Ampek*" di Sekolah Menengah Tingkat Atas di Kota Batusangkar.

I. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Tingkat Atas melalui nilai-nilai kearifan lokal minangkabau yaitu "*Tau Jalan Nan Ampek*".

2. Manfaat Praktis

Pengembangan model pembelajaran karakter nilai-nilai kearifan lokal "*Tau Jalan Nan Ampek*" ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut :

- a. Memberi masukan pada satuan pendidikan dan menjadi pedoman atau sebagai model dalam penerapan pembelajaran karakter di Sekolah Menengah Tingkat Atas,
- b. Memberi masukan pada guru dalam memberikan materi yang berkenaan dengan pembelajaran karakter nilai-nilai kearifan lokal "*Tau Jalan Nan Ampek*" pada peserta didik pada Sekolah Menengah Tingkat Atas,
- c. Memberi masukan pada Pemerintah Kabupaten Tanah Datar khususnya dan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat umumnya dalam menerapkan pembelajaran karakter nilai-nilai kearifan lokal "*Tau Jalan Nan Ampek*"

J. Definisi Istilah

1. Model

Model adalah suatu kerangka, contoh, maupun acuan yang menjadi landasan dari pembelajaran yang akan diciptakan atau dilaksanakan.

2. Pendidikan

Pengertian pendidikan adalah upaya sadar untuk menciptakan suasana belajar sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

3. Karakter

Karakter adalah karakter, etika atau karakter seseorang yang dibingkai dari penyamaran cita-cita yang berbeda yang diterima dan digunakan sebagai alasan untuk berpandangan, berpikir, menjalankan, dan bertindak. Karena

masyarakat hidup dalam iklim sosial dan sosial tertentu, maka pengembangan karakter individu harus dilakukan dalam iklim sosial dan sosial yang bersangkutan.

4. Pembelajaran Karakter

Pembelajaran karakter adalah suatu tatanan nilai-nilai pengajaran karakter pada siswa yang memasukkan bagian dari *mindfulness*, *get*, *concern*, dan *high duty* untuk melengkapi kualitas tersebut, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, iklim, serta masyarakat dan negara secara keseluruhan.

5. Kearifan Lokal

Kearifan lokal atau *local wisdom* adalah ide-ide atau gagasan lokal pada suatu tempat yang bersifat bijaksana, bernilai baik yang tumbuh dan berkembang serta menjadi pedoman bagi masyarakatnya. Kearifan lokal merupakan produk masyarakat masa lalu yang kemudian menjadi unggulannya, yang digunakan secara terus menerus sehingga menjadi pegangan bagi masyarakat setempat.

6. Kearifan Lokal "Tau Jalan Nan Ampek"

Yang dimaksud dengan kearifan lokal Minangkabau adalah nilai-nilai dan ajaran-ajaran Minangkabau yang berhubungan dengan pembentukan karakter. Biasanya nilai-nilai tersebut berbentuk peribahasa, pepatah-petitih, ungkapan atau perumpamaan yang dijadikan sebagai bahan untuk mendidik generasi muda.